LAPORAN

SEMINAR NASIONAL
KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI FARMASI
DI INDONESIA

DR. APRILITA RINA YANTI EFF., M.BIOMED., APT. NIP 215020572

SRI TEGUH RAHAYU, M.FARM, APT. NIP 215050591

WAKTU : 17-18 MEI 2017

TEMPAT ACARA : INSTITUT TEKHNOLOGI BANDUNG

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2017

A. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu perangkat utama untuk mencapai tujuan pendidikan yang perlu peninjauan dan revisi yang berkala secara menyeluruh. Hal tersebut merupakan bagian dari proses perbaikan yang berkelanjutan. Kurikulum suatu program pendidikan harus berorientasi ke masa depan sehingga lulusan dari program tersebut mampu mengaplikasikan dengan baik ilmu yang diperoleh dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi. Salah satu konsekuensi dari pesatnya perkembangan iptek dewasa ini adalah globalisasi yang membawa negara-negara dunia, tak terkecuali Indonesia, pada iklim keterbukaan tanpa mengenal batas-batas negara. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing tinggi merupakan salah satu faktu kunci dalam era persaingan global. Menghadapi tantangan dan sekaligus peluang tersebut, perguruan tinggi farmasi dituntut untuk dapat berkontribusi penuh menciptakan SDM yang kompeten melalui penyusunan kurikulum yang adaptif.

Pendidikan Tinggi Farmasi di Indonesia dituntut untuk melakukan penyesuaian serta perubahan yang kontinyu untuk menghadapi berbagai tantangan seiring dengan perkembangan yang terjadi pada tingkat nasional, regional dan global. Meningkatnya kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang bermutu, arus globalisasi yang memungkinkan mobilitas tenaga kesehatan antar Negara, dan kemaujuan dalam sains dan tekhnologi di bidang kesehatan adalah di antara beberapa ha yang harus dijawab dengan melakukan penyesuaian dan perubahan terutama dalam kurikulum pendidikan tinggi.

Dewasa ini masih ditemui beberapa permasalahan yang dihadapu pendidikan farmasi di Indonsia seperti kesenjangan yang cukup jauh dalam mutu pendidikan antar institusi pendidikan tinggi farmasi serta belum optimalnya dukungan pemerintah pada pengembangan pendiikan farmasi.

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Univrsitas Esa Unggul saat ini sedang menunggu Surat Keputusan Kemenristek Dikti untuk pembukaan Program Studi Farmasi, yang usulan pengajuan borang pendirian program studi nya sudah disetujui oleh Kemenristek Dikti. Oleh karena itu seminar ini sangat penting untuk diikuti dalam rangka penyusunan kurikulum Program studi Farmasi UEU.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kurikulum secara umum dan kurikulum pendidikan farmasi serta standar kompetensi profesi farmasi. Selain itu, akan akan dipaparkan juga perkembangan terbaru dalam bidang Sains Teknologi Farmasi serta Farmasi Klinik dan Komunitas. Kajian Sains dan Teknologi Farmasi secara khusus akan membahas state of the art sistem penghantaran obat, dan obat bahan alam dan produk biologis serta aspek komersialisasinya. Sementara kajian pada bidang Farmasi Klinik dan Komunitas akan mencakup topik farmasi klinik, farmakoepidemiologi, farmakoekonomi dan farmasi sosial secara umum.

WAKTU DAN TEMPAT

Hari/Tanggal : Kamis – Minggu/ 27 – 30 April 2017

Tempat : Lombok Plaza Hotel & Convention

Jl. Pejanggik No.8, Cakra Negara, Mataram, Lombok, 83231

SUSUNAN ACARA (Lampiran 1)

Target:

Melalui interaksi dan berbagi pengalaman dari para pakar dalam bidang pendidikan serta profesional, diharapkan dapat teridentifikasi kompetensi yang harus disiapkan bagi lulusan Program Studi Farmasi, terutama, untuk menghadapi persaingan global.

***Out put*:**

1. Pada hari pertama akan disampaikan paparan mengenai kurikulum secara umum dan kurikulum pendidikan farmasi serta standar kompetensi profesi farmasi. Selain itu, akan akan dipaparkan juga perkembangan terbaru dalam bidang Sains Teknologi Farmasi serta Farmasi Klinik dan Komunitas. Kajian Sains dan Teknologi Farmasi secara khusus akan membahas state of the art sistem penghantaran obat, dan obat bahan alam dan produk biologis serta aspek komersialisasinya. Sementara kajian pada bidang Farmasi Klinik dan Komunitas akan mencakup topik farmasi klinik, farmakoepidemiologi, farmakoekonomi dan farmasi sosial secara umum.

2. Pada hari kedua akan dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) untuk membahas lebih mendalam 4 (empat) isu penting dalam kurikulum pendidikan farmasi sebagai berikut: • Exit exam UKAI (Pemenuhan Struktur Kurikulum terhadap Computer-Based Test (CBT) dan Objective Structured Clinical Examination (OSCE)) • Kurikulum (Learning outcomes S1 Farmasi dan Apoteker) • Perkembangan Terbaru dalam Sains dan Teknologi Farmasi (Produk Biologis dan Sistem Penghantaran Obat Baru) • Farmasi Klinik dan Komunitas (Peran
3. Penyerahan sertifikat Sebagai peserta (Lampiran 2)

***Out come*:**

- "Tersusunnya kurikulum Program Studi Farmasi sesuai dengan standar kompetensi sarjana farmasi Indonesia.
- Peningkatan Mutu Institusi Pendidikan K melalui Penguatan Pengelolaan Prodi dan Kompetensi Lulusan

Demikian Target, Output dan Outcome disampaikan sebagai lampiran PAB

Jakarta, 19 May 2017

Mengetahui	Yang membuat Laporan
Ir. Roesfiansjah Rasjidin, MT., Ph.D Wakil Rektor 1	.Dr.Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.,Apt

Lampiran 1. Susunan Acara

Rabu, 17 Mei 2017

08.00-08.30	Registrasi
08.30-08.45	Pembukaan: Laporan Ketua Panitia, Sambutan Rektor/Dekan
08.45-09.00	Penampilan: Angklung
09.00-09.30	*Keynote Speaker*: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan – Kemenristek DIKTI *Kurikulum sebagai Standar Kualitas Sistem Pembelajaran pada Pendidikan Akademik dan Profesi*
09.30-09.45	*Coffee Break*
09.45-10.15	**Prof. Dexi Liu, Ph.D.** Panoz Professor of Pharmacy, University of Georgia, USA *The New Frontiers of Pharmaceutical Technology Innovation*
10.15-10.45	**Lourens Bloem, M.Sc.** Utrecht University, The Netherlands *Methodology of Economic Evaluation*
10.45-11.15	Diskusi

11.15-11.45	**Drs. Nurul Falah Eddy Pariang, Apt.** Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) *Standar Kompetensi Profesi Farmasi*
11.45-12.15	**Prof. Dr. Daryono Hadi Tjahjono, Apt.** Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI) *Kurikulum Pendidikan Farmasi S1 dan Apoteker di Indonesia*
12.15-12.30	Diskusi
12.30-13.30	Ishoma
13.30-14.00	**Raymond Tjandrawinata, Ph.D.** Dexa Laboratories of Biomolecular Sciences, PT Dexa Medica *Pengembangan Produk Obat dan Produk Bioteknologi serta Realisasinya dalam Aspek Komersial*
14.00-14.30	**Ir. Budi Rahardjo, Ph.D.** Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung *Peranan Teknologi Informasi dalam Bidang Pengajaran*
14.30-15.00	Diskusi
15.00-15.15	*Coffee break* & *live music*
15.15-15.45	**Prof. dr. Hasbullah Thabrany, DrPH** Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia *Farmakoekonomi dan Sistem Jaminan Kesehatan di Indonesia*
15.45-16.15	**Dra. L. Endang Budiarti, M.Pharm., Apt.** Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta *Kompetensi Lulusan Pendidikan Tinggi Farmasi dalam Bidang Farmasi Klinik*
16.15-16.45	Diskusi

Kamis, 18 Mei 2017

08.00-08.30	Registrasi			
Focus Group Discussion	**Exit Exam** Moderator: Elin Julianti	**Kurikulum** Moderator: Sophi Damayanti	**Perkembangan Terbaru Sains dan Teknologi Farmasi** Moderator: A. Anita Artarini	**Perkembangan Terbaru Farmasi Klinik dan Komunitas** Moderator: Tomi Hendrayana
08.30-09.00	**Dr. Umi Athiyah, Apt.** (Dekan Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga) *Pemenuhan Struktur Kurikulum terhadap Computer- Based Test (CBT) sebagai Uji Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI)*	**Endang Wahjuningsih, M.S., Apt.** (Fakultas Farmasi UBAYA) *Learning Outcomes Kompetensi Sarjana dan Profesi Farmasi*	**Dr. Neny Nuraini** (PT Bio Farma) *Perkembangan Terbaru Produk Vaksin*	**Dra. Yulia Trisna, M.Pharm., Apt.** (Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta) *Peranan Profesi Farmasi Klinik Saat Ini dan Masa Mendatang*
09.00-09.30	**Dr. Lucy Sasongko, Apt.** (Sekolah Farmasi, ITB) *Objective Structured Clinical Examination (OSCE) sebagai Exit Exam bagi Profesi Farmasis*	**Prof. Dr. Slamet Ibrahim S., Apt.** (Sekolah Farmasi, ITB) *Peran Praktikum dalam Mendukung Kompetensi Sarjana Farmasi*	**Dra. Anita Ekayanti, Apt.** (PT. Kalbe Farma) *Tantangan R&D Industri Farmasi Dalam Negeri*	**Prof. Dr. Tutus Gusdinar K., Apt.** (Sekolah Farmasi, ITB) *Memaknai Aspek Regulasi dalam Memahami Matra Farmasi Sosial*
09.30-11.30	Diskusi	Diskusi	Diskusi	Diskusi
11.30-12.00	Penyampaian hasil FGD			

Lampiran 2. Sertifikat

70 tahun
Pendidikan Farmasi
Institut Teknologi Bandung
1947-2017

70 Tahun Pendidikan Tinggi Farmasi Institut Teknologi Bandung

Moving Forward in Contribution to Global Pharmacy Advancement

100 TAHUN ITB
&
Pendidikan Tinggi Teknik di Indonesia

Sertifikat

diberikan kepada

Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed., Apt.

sebagai Peserta

Seminar Nasional Kurikulum Pendidikan Tinggi Farmasi di Indonesia
17 - 18 Mei 2017

Bandung, 18 Mei 2017

Prof.Dr. Daryono Hadi Tjahjono, M.Sc.	Dr. Marlia Singgih Wibowo	Dr. Diky Mudhakir
Dekan Sekolah Farmasi ITB	Ketua Panitia	Ketua Seminar

70 tahun
Pendidikan Farmasi
Institut Teknologi Bandung
1947-2017

70 Tahun Pendidikan Tinggi Farmasi Institut Teknologi Bandung

Moving Forward in Contribution to Global Pharmacy Advancement

100 TAHUN ITB
&
Pendidikan Tinggi Teknik di Indonesia
Inovasi untuk pertumbuhan berkelanjutan

Sertifikat

diberikan kepada

Sri Teguh Rahayu, M. Farm., Apt.

sebagai Peserta

Seminar Nasional Kurikulum Pendidikan Tinggi Farmasi di Indonesia
17 - 18 Mei 2017

Bandung, 18 Mei 2017

Prof.Dr. Daryono Hadi Tjahjono, M.Sc.	Dr. Marlia Singgih Wibowo	Dr. Diky Mudhakir
Dekan Sekolah Farmasi ITB	Ketua Panitia	Ketua Seminar